



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rejowinangun Kembangkan Inovasi Sabun Power Liquid

Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, mengembangkan inovasi pembuatan sabun. Inovasi ini menggabungkan pemberdayaan ekonomi warga sekaligus pengurangan sampah plastik di lingkungan.

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, menjelaskan masyarakat di wilayahnya kini tidak hanya aktif dalam mengelola sampah rumah tangga, tetapi juga berhasil menciptakan produk unggulan berupa sabun cuci piring buatan sendiri bernama Power Liquid.

Program ini dijalankan oleh UP2K PKK Rejowinangun, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan warga sekaligus mendukung gerakan pengurangan sampah plastik. "Melalui pembuatan sabun cuci piring Power Liquid, kami bisa memanfaatkan botol bekas

air kemasan sebagai wadahnya. Sampah plastik bisa berkurang secara signifikan," ujarnya, belum lama ini.

Botol-botol untuk wadah sabun ini dibeli dari bank sampah yang ada di kelurahan Rejowinangun. Dengan demikian, ekosistem ekonomi dari sampah bisa berjalan. "Warga memilah, bank sampah menampung dan menjual, hasilnya digunakan kembali untuk produk bernilai jual," katanya.

Terdapat dua jenis kemasan yang digunakan, botol premium dan botol biasa. Untuk botol premium ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih luas. Produk dengan kemasan ini bisa dijual dan dititipkan ke toko-toko maupun warung di sekitar wilayah Rejowinangun. Sementara botol biasa digunakan

untuk kebutuhan warga sendiri, yang biasanya dijual secara langsung saat pertemuan rutin PKK setiap bulan. Setiap kali pertemuan PKK digelar, warga selalu membuat dua drum sabun Power Liquid, dan menariknya, selalu langsung habis terjual. Hal ini menunjukkan antusiasme tinggi warga terhadap produk lokal buatan mereka sendiri.

Hampir seluruh warga Rejowinangun kini beralih menggunakan sabun Power Liquid untuk kebutuhan rumah tangga mereka. Selain ramah lingkungan, harga yang ditawarkan juga jauh lebih terjangkau dibandingkan produk pabrikan, hanya Rp10.000 untuk botol ukuran 800 mili liter (ml). "Kami sengaja memilih sabun

cuci piring karena setiap rumah tangga pasti memerlukannya. Jadi, lebih mudah dijual dan hasilnya bisa langsung dirasakan manfaatnya," katanya.

Dalam pembuatan sabun cuci piring ini, seluruh proses produksi dilakukan sepenuhnya oleh warga, mulai dari pembuatan, pengemasan, hingga distribusi. Selain menumbuhkan keterampilan baru, kegiatan ini juga memupuk semangat gotong royong dan kemandirian ekonomi di kalangan ibu-ibu PKK Rejowinangun.

"Tak hanya sekadar kegiatan ekonomi kreatif, Power Liquid juga memberikan dampak sosial yang nyata. Sepanjang tahun 2024, hasil penjualan sabun cuci piring ini mendapatkan keuntungan sekitar Rp11 juta," katanya. Keuntungan tersebut kemudian digunakan untuk



Praktik produksi sabun Power Liquid yang digelar di Kelurahan Rejowinangun, beberapa waktu lalu.

mendukung kegiatan sosial, salah satunya membantu penyandu balita dalam program penurunan angka *stunting*. "Keuntungan yang didapatkan kami kembalikan

untuk warga. Salah satunya untuk membantu penyandu balita agar program penurunan *stunting* bisa terus berjalan," tuturnya. (Lugas Subarkah/*)



Mas Jos



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005